

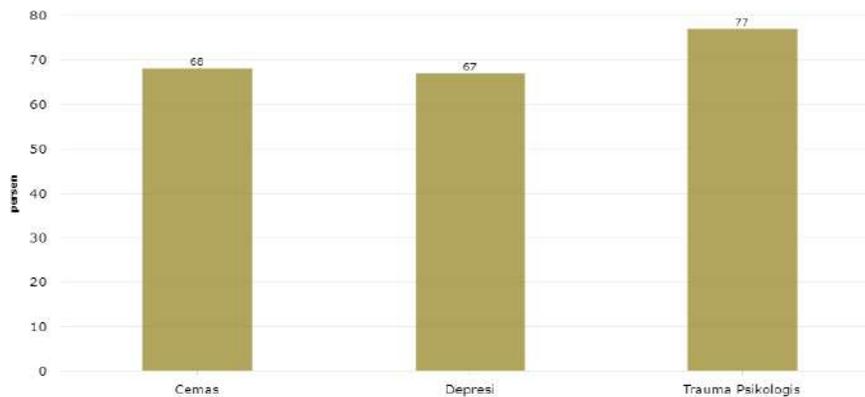
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fenomena sebelum adanya Pandemi Covid-19 banyak terjadi tingkat kecemasan yang terjadi di Indonesia. Namun saat wabah penyakit ini datang dan sangat mengguncang masyarakat dunia hingga di Indonesia yang terjangkit wabah virus ini, yang mengakibatkan tingkat kecemasan dan tingkat depresi semakin meningkat, sehingga pemerintah menerapkan istilah *lockdown* dan *social distancing* yang mengakibatkan kerja dan sekolah dilakukan dirumah atau secara daring. Menurut **Priest (2012:49)**, kecemasan merupakan suatu keadaan saat berfikir mengenai sesuatu yang tidak menyenangkan dan akan mengancam kesehatan seseorang karena terlalu berpikir berlebihan.

TABEL 1
MASALAH PSIKOLOGIS SELAMA PANDEMI COVID – 19



Sumber: Databoks: Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia, 2021

Seperti yang dilansir oleh Annissa Mutia pada tahun 2021 yang menyebutkan bahwa persentase kecemasan terus meningkat mulai dari awal pandemic hingga saat ini mencapai 68% dengan gejala utama sulit untuk merasa rileks. Akibat meningkatnya tingkat kecemasan dan tingkat depresi yang dapat memengaruhi masalah konsentrasi, trauma psikologis. Dibutuhkannya relaksasi untuk menjernihkan pikiran dan menghadapi berbagai situasi seperti stres, cemas, kurangnya kebutuhan tidur, serta emosi yang susah untuk dikontrol.

Salah satu cara mengurangi stres juga didapatkan dengan cara berendam dengan aromatherapi, yaitu bathbomb. Seperti referensi yang penulis dapatkan Bathbomb (sabun padat) adalah salah satu produk kecantikan serta gabungan atau campuran dari beberapa bahan yang dipadatkan dan akan teurai didalam air ketika asam dan basa bercampur karena memiliki kandungan *citric acid* dan *sodium bicarbonate*.

Bathbomb dengan wangi aromatherapy dapat membantu mengurangi stres dan menyegarkan tubuh saat ini, dengan sensasi bathbomb saat menyentuh air, terlebih dengan aroma lemon atau citrun yang memiliki ciri khas aroma tersendiri, kandungan vitamin C dan banyak memiliki manfaat bagi kulit seperti dapat mencerahkan kulit, melembabkan, dan mengurangi penuaan dini.

Menurut **Hakim (2004:41)** relaksasi adalah suatu proses mengatasi kecemasan, kekhawatiran dan stres melalui pembebasan diri dari pengendoran syaraf atau bersumber pada obyek tertentu. Dengan adanya relaksasi ini bathbomb bisa menjadi salah satu obat untuk mengatasi pikiran masyarakat.

Dengan itu, penulis ingin menggabungkan bathbomb dengan campuran air lemon dan kulit lemon. Produk *homemade* bathbomb dengan lemon ini bernama Aklesia's.

GAMBAR 1

LOGO AKLESIA'S HOMEMADE BATHBOMB DENGAN LEMON



Sumber: Olahan penulis, 2021.

Dari hasil uraian diatas, penulis tertarik untuk merealisasikan ide tersebut dan mengembangkan eksperimen yang penulis beri judul, “***Homemade Bathbomb dengan Lemon***”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembuatan bathbomb dengan tambahan lemon?
2. Bagaimana cara mengetahui bahwa kandungan bathbomb lemon aman dan dapat digunakan untuk kulit?
3. Apakah manfaat dan khasiat bathbomb dengan tambahan lemon bagi kulit?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Formal

Tugas Akhir disusun sebagai salah satu syarat kelulusan mahasiswa pada Program Diploma III Manajemen Divisi Kamar di Sekolah Tinggi Pariwisata NHI Bandung.

2. Tujuan Operasional

Adapun tujuan eksperimen mengenai pembuatan bathbomb dengan lemon, yaitu :

- a. Untuk mengetahui proses pembuatan dan hasil dari eksperimen bathbomb dengan lemon.
- b. Untuk mengetahui kandungan pada bathbomb lemon dan fungsinya bagi kulit.
- c. Untuk mengetahui aman dan layaknya bathbomb lemon pada saat digunakan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

- a. Meningkatkan wawasan mengenai pembuatan bathbomb dengan bahan alami.
- b. Untuk mengetahui kandungan dan manfaat lemon bagi kulit.
- c. Dapat mengembangkan inovasi baru berupa penambahan lemon dalam pembuatan bathbomb.

2. Bagi Masyarakat
 - a. Memperkenalkan hasil eksperimen bahwa bahan alami yaitu lemon dapat di campurkan pada proses pembuatan bathbomb.
 - b. Memberikan informasi bahwa bathbomb lemon memiliki khasiat dapat membuat masyarakat merasa relaks saat menggunakannya.
3. Bagi Institusi

Menjadikan referensi bagi mahasiswa/i Sekolah Tinggi Pariwisata NHI Bandung mengenai proses pembuatan bathbomb dapat dicampurkan dengan bahan – bahan alami.

1.5 Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1.5.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis lakukan sebagai bentuk pewujudan dari percobaan penelitian yang berfungsi untuk mengetahui efek atau pengaruh terhadap suatu subjek.

Menurut **Sugiyono (2018:72)** metode penelitian atau eksperimen ialah untuk mencari dan membuktikan secara langsung proses serta hasil dari percobaan dalam kondisi terkendalikan.

1.5.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam proses pembuatan bathbomb dengan lemon sebagai berikut :

- a. Mencari referensi, penulis mengumpulkan dan menganalisa mengenai subjek dan variable yang akan di uji coba.
- b. Mencari cara pembuatan bathbomb dan menentukan takaran yang tepat.
- c. Melakukan uji coba eksperimen bathbomb dengan lemon berdasarkan referensi yang didapat.
- d. Melakukan uji panelis terlatih dan tidak terlatih yang meliputi aroma, bentuk, tekstur dan manfaat di kulit.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

1.5.3.1 Observasi

Observasi ialah pengamatan terhadap suatu proses yang memiliki tujuan untuk memperoleh informasi dan mendapatkan kesimpulan dari sebuah obyek yang akan diteliti.

1.5 3.2 Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan teknik pengumpulan data berdasarkan studi penelaahan terhadap catatan, literatur, buku, dan laporan yang memiliki hubungan pada masalah yang akan dipecahkan. (Nazir 2013:93). Mencari studi Pustaka untuk mengetahui tujuan percobaan sebagai landasan teori.

1.5.3.3 Uji Organoleptik

Menurut Ayustaningwarno (2014:1), uji organoleptik merupakan penilaian sensorik yang penilaiannya dengan cara memanfaatkan panca indra manusia untuk mengamati warna, tekstur,

aroma, dan bentuk pada suatu produk agar dapat diterima baik oleh konsumen.

Dalam uji organoleptik, penulis memilih panelis:

- Panelis Terlatih (2 orang), yaitu panelis yang memiliki kompetensi atau kemampuan di bidang eksperimen bathbomb dengan lemon.
- Panelis Tidak Terlatih (10 orang), yaitu masyarakat yang kurang berkompetensi pada eksperimen yang akan di uji, namun mereka dapat menilai produk secara sederhana dari panca indra yang di terima saat menguji subyek tersebut.

1.5.3.4 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan serta pengolahan data sebagai bukti sudah melaksanakan eksperimen bathbomb lemon. Data tersebut berupa video, foto, laporan, dsb.

1.6 Lokasi dan Waktu Kegiatan

- a. 24 September 2021 : Penulis melakukan eksperimen pertama.
- b. 3 November 2021 : Penulis melakukan eksperimen kedua.
- c. Lokasi kegiatan : Jalan Gegerkalong Tengah no.6, Gegerkalong, Sukasari, Bandung 40153